

Pemilihan Nyanyian Liturgi

Gereja St. Paulus, Depok
24 Februari 2024





Musik Suci

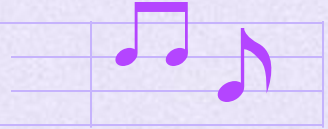


Dari dokumen-dokumen:
Tra Le Sollecitudini, 1903
Musica Sacra Disciplina, 1955
De Musica Sacra et Sacra Liturgia, 1958
Sacrosanctum Concilium, 1963
Musicam Sacram, 1967
Pedoman Umum Misale Romawi, 2002





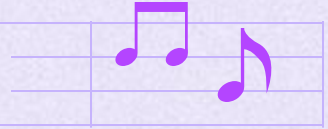
MUSIK SUCI (1)



- ❖ Musik Suci bertujuan untuk kemuliaan Allah, pengudusan dan pertumbuhan rohani umat beriman (TLS 1).
- ❖ Dengan musik suci diharapkan hati umat beriman diangkat kepada Allah. Liturgi menjadi lebih hidup sehingga setiap orang **dapat berjumpa dengan Allah** (MSD 31)
- ❖ Musik Suci berkontribusi terhadap keanggunan dan keagungan perayaan suci, memberi keindahan dan kekuatan pada teks suci, sehingga umat diharapkan dapat lebih mudah **memetik buah-buah rahmat** dari perayaan misteri suci (MSD 32).



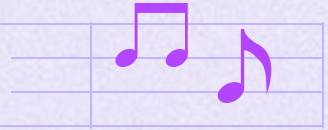
MUSIK SUCI (2)



- ❖ Umat diharapkan ikut **berpartisipasi secara penuh** dalam perayaan Ekaristi dan turut serta secara aktif dalam menyanyikan aklamasi, jawaban-jawaban, mazmur, antifon dan lagu-lagu (SC 30).
- ❖ Musik suci yang terikat pada kata-kata merupakan bagian integral dari Liturgi. Tujuan musik suci adalah kemuliaan Allah dan pengudusan umat beriman. Gereja menyetujui segala bentuk kesenian yang sejati, yang memiliki **sifat-sifat menurut persyaratan Liturgi**, dan mengizinkan penggunaannya dalam ibadat kepada Allah. (SC 112)



MUSIK SUCI (3)



- ❖ Musik suci adalah musik yang **digubah untuk perayaan ibadat suci** dan dari segi bentuknya **memiliki suatu bobot kudus tertentu**. (MS 4)
- ❖ Syair-syair bagi nyanyian Liturgi hendaknya **selaras dengan ajaran katolik**, bahkan terutama hendaklah ditimba dari Kitab suci dan sumber-sumber Liturgi. (SC 121)



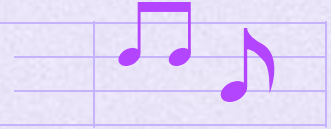
Musik Rohani

Dari dokumen *De Musica Sacra et Sacra Liturgia*, 1958
dan *Musicam Sacram*, 1967





MUSIK ROHANI



- ❖ Musik ini entah karena **intensi dari komposer** atau dari komposisi itu sendiri dibuat untuk kegiatan devosi dan sentimen rohani. Jenis musik ini dapat membantu keagamaan, namun karena dibuat tidak dengan maksud untuk liturgi, maka tidak dapat digunakan untuk perayaan liturgi (MSSL 10).
- ❖ Tempat yang sesuai untuk menampilkan musik seperti ini di gedung pertunjukan atau aula dan **bukan di gedung gereja** yg dikhususkan untuk penyembahan kepada Allah. (MSSL 55).



MUSIK ROHANI



- ❖ Dalam semua devosi umat mazmur memiliki manfaat istimewa; demikian pula karya-karya musik rohani yang ditimba baik dari khazanah musik purba maupun khazanah yang lebih modern, lagu-lagu rohani rakyat, permainan organ atau alat musik lain yang khas bagi bangsa tertentu. (MS 46)
- ❖ Di samping itu, dalam devosi rakyat tersebut, dan khususnya dalam ibadat-ibadat sabda, baik sekali dimasukkan juga beberapa karya musik, yang meskipun tidak pernah dipakai dalam liturgi, toh dapat memupuk semangat religius dan mendorong merenungkan misteri kudus. (MS 46)

01



Nyanyian Pembuka





Tujuan Nyanyian Pembuka (PUMR 47)



Membuka Misa



Mengantar masuk ke dalam masa liturgi atau pesta



Membina kesatuan umat



Mengiringi perarakan imam



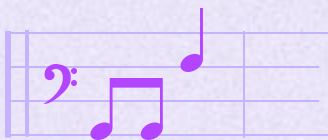
Cara membawakan (PUMR 48)



**Bergantian oleh
koor dan umat**

**Bersama-sama
koor dan umat**

**Oleh koor atau
umat saja**



Syair (PUMR 48, MS 36)



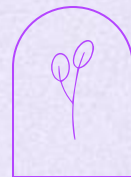
***Diambil dari antifon
perayaan***



***Atau sesuai dengan sifat
pesta dan perayaan***



Atau sesuai ritus



***Atau sesuai dengan
masa liturgi***



Beberapa catatan mengenai nyanyian pembuka



- ❖ Nyanyian pembuka mengawali perayaan Ekaristi, maka memiliki peran penting dalam mengarahkan seluruh umat yang hadir kepada Allah.
- ❖ Paduan suara dan organis sebaiknya betul-betul menguasai nyanyian agar dapat dinyanyikan dengan mantap.
- ❖ Nyanyian berlangsung sampai Imam siap memulai perayaan.
- ❖ Perlu dipertimbangkan kebijakan yang berlaku untuk setiap kelompok paduan suara di satu paroki mengenai nyanyian pembuka yang harus bisa dinyanyikan oleh seluruh umat yang hadir.

02



Nyanyian Persiapan Persembahan



Nyanyian Persiapan Persembahan (PUMR 74)



Berlaku petunjuk yang sama seperti nyanyian pembuka



Nyanyian berlangsung sekurang-kurangnya sampai bahan persembahan tertata di altar.



- ❖ Apabila perayaan memakai pedupaan, sebaiknya nyanyian persembahan selesai pada waktu sekitar misdinar mendupai umat.
- ❖ Bila nyanyian tidak dapat dilanjutkan sementara persiapan persembahan belum selesai, dirigen dapat meminta organis memainkan organ secara instrumental, kecuali pada masa adven, prapaskah, tri hari suci dan requiem.

03



Nyanyian Komuni





Maksud Nyanyian Komuni (PUMR 86)



01

*agar umat secara
batin bersatu dalam
komuni juga
menyatakan
persatuan
secara lahir dalam
nyanyian bersama*



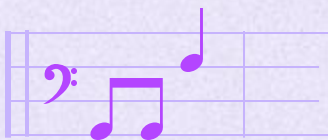
02

*menunjukkan
kegembiraan
hati*

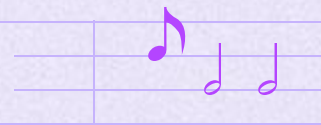


03

*menggarisbawahi
corak “jemaat”
dari perarakan
komuni*



Nyanyian Komuni (MS 36)



01

Bertema Ekaristi

02

Sesuai ritus

03

Cocok dengan pesta atau masa liturgi



Beberapa catatan mengenai nyanyian komuni



- ❖ Secara liturgi nyanyian komuni dimulai setelah imam menyambut komuni. Paroki perlu memikirkan cara yang efektif dan khidmat untuk koor menyambut komuni.
- ❖ Bila nyanyian tidak dapat dilanjutkan sementara prosesi komuni belum selesai, dirigen dapat meminta organis memainkan organ secara instrumental, kecuali pada masa adven, prapaskah, tri hari suci dan requiem.
- ❖ Pemberkatan anak-anak dapat dianggap sebagai perpanjangan prosesi komuni sehingga nyanyian yang dipakai tetap untuk ritus komuni.

04

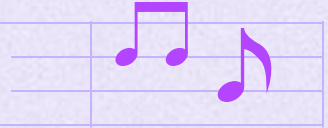


Nyanyian Penutup





Nyanyian Penutup



- ❖ Nyanyian penutup tidak diatur secara khusus dalam dokumen-dokumen liturgi.
- ❖ Terdapat tradisi menyanyikan antifon Maria setelah misa, dengan pembagian sebagai berikut:
 - Masa Adven dan Natal: Alma Redemptoris Mater (PS 627)
 - Masa Prapaskah: Ave Regina Caelorum (PS 626)
 - Masa Paskah: Regina Caeli (PS 624)
 - Masa Biasa: Salve Regina (PS 623)
- ❖ Dapat juga dipakai nyanyian Maria lain atau bertema pengutusan/pelayanan.

05

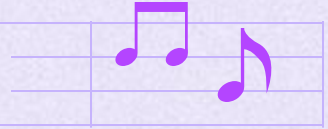


Mazmur Tanggapan





Mazmur Tanggapan



- ❖ Menggunakan buku nyanyian 2020.
- ❖ Bila suatu perayaan tidak terdapat nyanyiannya, mazmur tanggapan dapat dibacakan saja atau dibuat nyanyian baru menggunakan teks yang ada pada Buku Bacaan Misa.
- ❖ Mazmur tanggapan tidak boleh diganti dengan lagu antar bacaan.
- ❖ Bagian ayat dapat dibawakan oleh seorang pemazmur atau beberapa penyanyi atau oleh paduan suara.

06

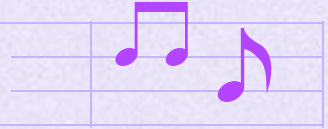


Ordinarium





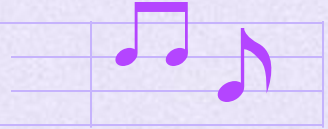
Ordinarium



- ❖ Tuhan Kasihanilah Kami(PUMR 52)
 - Umumnya setiap seruan diulang satu kali.
 - Boleh diulang lebih banyak bila berhubungan dengan bahasa setempat, dengan lagu ataupun sifat pesta.
- ❖ Kemuliaan (PUMR 53)
 - Teks madah ini tidak boleh diganti dengan teks lain.
 - Dibuka oleh imam, atau lebih cocok, oleh solis atau koor,
 - kemudian dilanjutkan seluruhnya oleh koor bersama umat, atau bersahut-sahutan, atau oleh koor saja.
- ❖ Syahadat
 - Dinyanyikan oleh paduan suara dan umat, atau bergantian (PUMR 68).



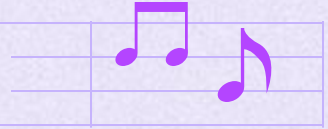
Ordinarium



- ❖ Kudus
 - Dilambungkan oleh seluruh jemaat bersama imam (PUMR 79 b)
- ❖ Bapa Kami:
 - Dibawakan oleh seluruh jemaat bersama imam (PUMR 81)
 - Bila dibawakan dalam bahasa Latin, dipakai lagu yang sudah disahkan. Bila dalam bahasa pribumi harus disahkan oleh pimpinan gerejawi setempat (MS 35).
- ❖ Anak Domba Allah (PUMR 83)
 - Dibawakan oleh paduan suara atau solis dengan jawaban oleh umat.
 - Nyanyian boleh diulang-ulang seperlunya sampai pemecahan roti selesai, dan ditutup dengan seruan “berilah kami damai.”



Ordinarium



- ❖ Nyanyian-nyanyian yang terdapat dalam Tata Perayaan Ekaristi, misalnya Anak domba Allah, tidak boleh diganti dengan nyanyian lain. (PUMR 366)

07

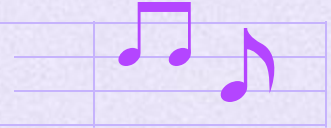


Tips Memilih Nyanyian





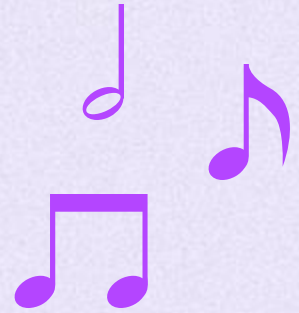
Tips



1. Perhatikan syair, apakah sesuai dengan:
 - Ajaran Gereja Katolik
 - Ritus, perayaan atau masa liturgi
 - Bahasa yang digunakan baik dan benar
2. Cari informasi mengenai intensi / maksud lagu itu dibuat.
3. Perhatikan pilihan nada, apakah:
 - Menunjang suasana doa
 - Cocok dengan masa liturgi atau perayaan
4. Sesuaikan dengan kemampuan pelatih dan penyanyi



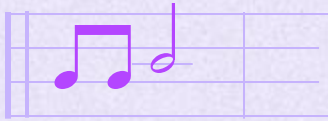
Pekan Suci





Minggu Palma





Bagian Pokok



Pemberkatan & Perarakan Palma

Mengenang peristiwa Yesus
memasuki kota Yerusalem
secara meriah.

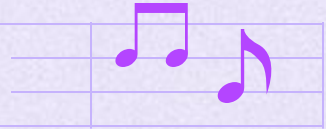


Perayaan Ekaristi

Mengenang Sengsara Kristus
yang wafat di kayu salib.



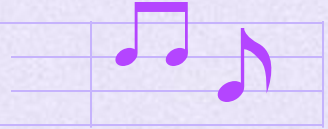
Nyanyian Pemberkatan dan Perarakan Palma



1. Nyanyian Pembuka:
 - a. Tradisional: PS 491 Hosanna Putra Daud
 - b. Alternatif:
2. Pemberkatan daun palma:
 - a. Tradisional: -
 - b. Alternatif: PS 494 Segala Hormat Bakti, PS 495 Kau Kristus Raja Pemenang, PS 552 Terpuji Raja Kristus, PS 553 Kau Raja Mahakuasa
3. Perarakan:
 - a. Tradisional: PS 492 Anak-Anak Ibrani, PS 493 Hormat, Puji dan Sembah
 - b. Alternatif: PS 494 Segala Hormat Bakti, PS 495 Kau Kristus Raja Pemenang, PS 548 Kristus Jaya



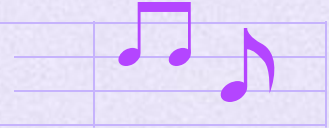
Nyanyian Perayaan Ekaristi



1. Mazmur Tanggapan: “Allahku, ya Allahku, mengapa Kautinggalkan Aku?”
2. Passio dapat dibacakan atau dinyanyikan.
3. Nyanyian Persembahan & Komuni: tema sengsara dari daftar Nyanyian Prapaskah atau Jumat Agung
4. Nyanyian penutup dapat menggunakan tema sengsara juga atau antifon Ave Regina Caelorum.



PERHATIAN!



- Nama lain Minggu Palma adalah Minggu Sengsara, juga disebut Minggu Prapaskah VI.
- Tradisi lama menyebut Minggu Prapaskah V juga sebagai Minggu Sengsara. Pada Minggu Prapaskah V itu salib dan patung ditutup selubung warna ungu sebagai tanda sengsara Tuhan.
- Maka nyanyian dalam perayaan Ekaristi tidak lagi menggunakan nyanyian meriah penyambutan Yesus memasuki kota Yerusalem. Nyanyian meriah ini hanya dipakai di bagian awal saja.
- Pada perayaan Ekaristi ini juga berlaku ketentuan masa prapaskah.

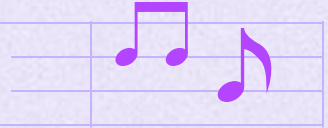


Kamis Putih





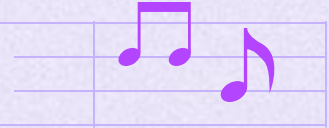
Nyanyian Perayaan Ekaristi



1. Nyanyian Pembuka:
 - Tradisional: PS 496 Selayaknya Kita Berbangga
 - Alternatif: Nyanyian bertema kasih
2. Madah Kemuliaan, dinyanyikan secara meriah dengan iringan bel dan lonceng.
3. Nyanyian Pembasuhan Kaki:
 - Tradisional: PS 497 Perintah Baru T'rimalah
 - Alternatif: PS 498 Jika Ada Cinta Kasih, nyanyian bertema kasih
4. Nyanyian Persembahan:
 - Tradisional: PS 498 Jika Ada Cinta Kasih, 499 Ubi Caritas
 - Alternatif: nyanyian bertema kasih



Nyanyian Perayaan Ekaristi



5. Nyanyian Komuni
 - Tradisional: Hoc Corpus atau nyanyian tema Ekaristi

6. Nyanyian Pemindahan Sakramen Mahakudus:
 - Selama Perarakan:
 - Tradisional: PS 501 Mari Kita Memudahkan / 502 Pange Lingua Gloriosi bait 1-4 diulang-ulang
 - Alternatif: Nyanyian tema Ekaristi
 - Di tempat penyimpanan:
 - PS 501 Mari Kita Memudahkan / 502 Pange Lingua Gloriosi bait 5-6 (Tantum Ergo Sacramentum)
 - Alternatif: PS 558 / 559 Tantum Ergo

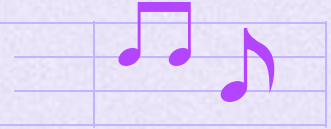


Jumat Agung





Nyanyian Jumat Agung



1. Nyanyian Pembuka: tidak ada
2. Kisah Sengsara: dari Injil Yohanes, sebaiknya sesuai Evangelarium.
3. Penghormatan Salib:
 - Tradisional: PS 506 Popule Meus / PS 507 Hai Umat, Apa Salahku?, PS 509 Salib Suci Nan Mulia, PS 639 Lihat Bunda Yang Berduka
 - Alternatif: nyanyian tema sengsara Yesus atau dukacita Santa Perawan Maria
4. Bapa Kami
5. Komuni: nyanyian tema sengsara atau ekaristi
6. Nyanyian penutup: tidak ada

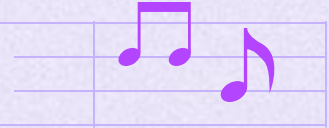


Vigili Paskah





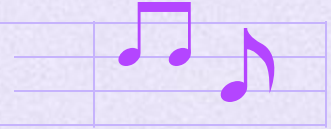
Nyanyian Malam Paskah



1. Pujian Paskah
 - Tradisional: versi panjang (tanpa ulangan dari umat)
 - Alternatif: versi singkat (dengan ulangan dari umat)
2. Mazmur Tanggapan 1-7 dari buku Mazmur 2020
3. Madah Kemuliaan dengan iringan bunyi bel dan lonceng
4. Bait Pengantar Injil Meriah
5. Liturgi Baptis
 - Litani Orang Kudus (opsional)
 - Pembaptisan / Pecerikan setelah pembaruan janji baptis
 - Tradisional: Vidi Aquam
 - Alternatif: PS 592 Syukur KepadaMu Tuhan atau nyanyian tema baptis lainnya.



Nyanyian Malam Paskah



6. Nyanyian Persembahan dan Komuni
 - Nyanyian Masa Paskah dan Pembaptisan
7. Ritus Penutup:
 - Pengutusan menggunakan rumus khusus (TPE Imam halaman 408)

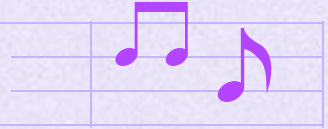


Hari Raya Paskah





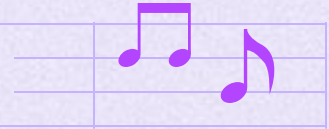
Nyanyian Hari Raya Paskah



1. Nyanyian Pembuka:
 - Tradisional: PS 516 Aku Sudah Bangkit
2. Sekuensia dinyanyikan sebelum Bait Pengantar Injil (bds. Missale Romanum 2008. Dapat dibawakan bergantian oleh solis dan paduan suara, atau oleh dua bagian paduan suara.
3. Persembahan dan Komuni dari nyanyian masa paskah.



PERHATIAN



1. Tidak semua nyanyian yang mengandung kata Alleluya cocok dinyanyikan di Masa Paskah, perlu memperhatikan syair. Misalnya PS 445 Hai Angkatlah Kepalamu adalah nyanyian masa Adven walaupun mengandung kata Alleluya.
2. Tidak semua nyanyian meriah cocok dinyanyikan di Masa Paskah. Misalnya lagu Rejoice In The Lord Alway, walaupun meriah dan alkitabiah, lebih cocok dinyanyikan di Minggu Adven III.
3. Hindari pemilihan nyanyian yang asal meriah. Perlu memperhatikan suasana ibadat. Misalnya nyanyian komuni sebaiknya yang khidmat, bukan yang meriah apalagi yang mengundang tepuk tangan.



*Do you have any
questions?*

Email: onggo.lukito@gmail.com

Instagram: [@onggo.lukito](https://www.instagram.com/onggo.lukito)

Facebook: [Onggo Lukito](https://www.facebook.com/OnggoLukito)

Tik Tok: [@onggo.lukito](https://www.tiktok.com/@onggo.lukito)

Dapatkan nyanyian terbaru karya

Onggo Lukito:

<http://lynk.id/onggolukito>

CREDITS: This presentation
template was created by
Slidesgo, including icons by
Flaticon, and infographics &
images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution